

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan

Metode Penelitian merupakan suatu cara dalam menguji variabel penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:2) yaitu “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Secara umum terdapat dua metode dalam melakukan sebuah penelitian yaitu : kuantitatif dan kualitatif, pengertian metode penelitian sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang akan diperlukan dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah penelitian untuk merumuskan sebuah pembuktian nyata dalam fenomena sosial, sejarah dan budaya. Metode penelitian membantu seorang peneliti untuk lebih fokus terhadap sebuah penelitian agar tidak menyimpang dari sebuah permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini membahas mengenai Kinerja Karyawan PT. Tiara Payung Putra dan untuk mengetahui seberapa penting pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tiara Payung Putra. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2011:14) yaitu : Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat

positifisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pengertian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”

Pengertian analisis verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Seperti yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian, maka variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel

terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah kompensasi sebagai “X1” dan motivasi kerja sebagai “X2”. Dimensi Variabel X1 dalam penelitian ini menurut Wicaksono (2014:18) yaitu Kompensasi Langsung yang terdiri dari Gaji, Bonus dan Insentif serta Kompensasi Tidak Langsung. Yang dimaksud dengan kompensasi langsung dalam penelitian ini adalah suatu pembayaran berupa nominal uang yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini adalah PT. Tiara Payung Putra Kabupaten Tangerang kepada karyawannya berupa Gaji yang didapatkan oleh karyawan di setiap bulannya, bonus yang didapat oleh karyawan apabila telah menyelesaikan pekerjaan melebihi target serta insentif yang didapat ketika karyawan harus bekerja melebihi jam operasional pada umumnya (lembur).

Kompensasi Tidak Langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa pembayaran secara tidak langsung yang bentuknya dapat berupa non tunai seperti asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam hal ini perusahaan wajib menggunakan prinsip pelaksanaan keselamatan kerja agar setiap karyawan terjamin keselamatan dan kesehatannya selama bekerja di perusahaan, THR yang di dapatkan oleh setiap karyawan menjelang Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1x gaji nominalnya dan Fasilitas yang didapat untuk dapat bekerja dengan baik seperti kendaraan operasional untuk dapat mengakomodir kebutuhan kerja,

fasilitas ibadah maupun ruangan yang layak dan aman untuk karyawan dapat bekerja dengan baik.

Dimensi Variabel X2 dalam penelitian ini yaitu Kebutuhan fisik, ditunjukkan dengan : pemberian gaji, pemberian bonus, uang makan, uang transport, fasilitas perumahan, dan sebagainya. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan, ditunjukkan dengan : fasilitas keamanan dan keselamatan kerja yang diantaranya seperti adanya jaminan sosial tenaga kerja , dana pensiun, tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, dan perlengkapan keselamatan kerja. Kebutuhan sosial, ditunjukkan dengan : melakukan interaksi dengan orang lain yang diantaranya untuk diterima dalam kelompok dan kebutuhan untuk mencintai dan dicintai. Kebutuhan akan penghargaan, ditunjukkan dengan : pengakuan dan penghargaan berdasarkan kemampuannya, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh karyawan lain dan pimpinan terhadap prestasi kerja. Kebutuhan perwujudan diri, ditunjukkan dengan sifat pekerjaan yang menarik dan menantang, dimana karyawan tersebut akan mengerahkan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kinerja sebagai “Y”. Dimensi atau indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini menurut Mangkunegara dalam Sinambela (2016:67), mengemukakan 4

dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja, yaitu:

Kuantitas yaitu Menerangkan mengenai jumlah target pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh setiap karyawan termasuk dengan berapa lama waktu yang digunakan karyawan dalam setiap menyelesaikan pekerjaannya. Kualitas yaitu Menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu dan ketepatan dalam melakukan tugas yang dilakukan oleh setiap karyawan ketika bekerja. Kedisiplinan yaitu Menerangkan mengenai berapa jumlah absen, keterlambatan, serta masa kerja yang telah dijalani individu pegawai tersebut ketika bekerja. Dampak Interpersonal yaitu Menerangkan mengenai bagaimana individu bekerja, berkomunikasi, bekerja sama dengan rekan kerja di perusahaan

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, maka variabel penelitian ini dapat diidentifikasi seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Definisi Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Kompensasi meliputi imbalan secara langsung dan tidak langsung yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan efek yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti	Langsung : 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus Wicaksono (2014:18)	1.Gaji terdiri dari : a. Keadilan dalam pemberian gaji, b.Kelayakan dalam pemberian gaji, dan c.Ketepatan waktu dalam pemberian gaji.	Ordinal

kontribusi mereka kepada organisasi. Wicaksono (2014:18)		2.Insentif terdiri dari : a.Keadilan dalam pemberian insentif, b.Kelayakan dalam pemberian insentif, dan c. Ketepatan waktu dalam pemberian insentif.	Ordinal
		3.Bonus terdiri dari : a.Keadilan dalam pemberian bonus, b.Kelayakan dalam pemberian bonus, dan c.Ketepatan waktu dalam pemberian bonus.	Ordinal
	Tidak Langsung : 1. Tunjangan 2. Fasilitas Wicaksono (2014:18)	1. Tunjangan terdiri dari : a.Pemberian tunjangan kesehatan, b. Pemberian tunjangan hari raya, dan c. Pemberian tunjangan kecelakaan.	Ordinal
		2. Fasilitas terdiri dari : a.Kelengkapan fasilitas kerja, dan b.Kelayakan fasilitas kerja.	Ordinal
Motivasi adalah cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan guna mencapai tujuan organisasi. Motivasi merupakan sebuah elemen penting dalam sebuah organisasi..	Kebutuhan Fisik Priansa (2016:25)	a. Pemberian gaji; b. pemberian bonus; c. uang makan; d. uang transport; e. fasilitas perumahan.	Ordinal

Sunyoto (2013:11)	Kebutuhan rasa dan keselamatan Priansa (2016:25)	a. Jaminan sosial tenaga kerja; b. dana pensiun c. tunjangan kesehatan d. asuransi kecelakaan, e. perlengkapan keselamatan kerja.	Ordinal
	Kebutuhan Sosial Priansa (2016:25)	a. Kebutuhan sosial b. Teman c. Afiliasi d. Interaksi	Ordinal
	Kebutuhan akan penghargaan Priansa (2016:25)	a. Kebutuhan akan penghargaan diri b. Pengakuan akan prestasi	Ordinal
	Kebutuhan perwujudan diri Priansa (2016:25)	a. Kemampuan b. Keterampilan potensial Optimal	Ordinal
Kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara dalam Sinambela, 2016:67)	Kuantitas (Mangkunegara dalam Sinambela 2016:67)	1.Target pekerjaan yang diselesaikan	Ordinal
		2.Waktu yang digunakan karyawan dalam bekerja	Ordinal
		3.Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
	Kualitas (Mangkunegara dalam Sinambela 2016:67)	1.Penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan	Ordinal
		2.Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal

		3.Adaptasi dengan pekerjaan	Ordinal
	Kedisiplinan (Mangkunegara dalam Sinambela 2016:67)	1.Absensi Kehadiran	Ordinal
		2.Keterlambatan dalam bekerja	Ordinal
		3.Masa kerja karyawan dalam bekerja	Ordinal
	Dampak Interpersonal (Mangkunegara dalam Sinambela 2016:67)	1.Bekerja sama dengan karyawan lain	Ordinal
		2.Komunikasi yang dilakukan karyawan	Ordinal
		3.Peran serta karyawan dalam proses kerja	Ordinal

Sumber : hasil pengolahan data peneliti 2020

3.3. Sumber dan Cara Penentuan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 2013:172). Menurut Sugiyono (2013:187), berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3.1. Populasi

Populasi bukanlah hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu dan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Populasi menurut Sugiyono (2009:73) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Populasi dari penelitian ini adalah jumlah karyawan PT. Tiara Payung Putra sebanyak 35 orang. Berikut ini adalah rincian populasi jumlah karyawan PT. Tiara Payung Putra Kabupaten Tangerang :

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Tiara Payung Putra

Jabatan	Jumlah
Admin	5
Driver	10
Kenek	10
Gudang	10
Total	35

Sumber : Manajemen PT. Tiara Payung Putra 2020

Berdasarkan Tabel 3.2. jumlah total karyawan PT. Tiara Payung Putra Kabupaten Tangerang berjumlah 35 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 91) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Suprpto (2013 : 107) “Sampling adalah cara pengumpulan data, kalau yang diselidiki adalah sampel dari suatu populasi”. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan populasi. Sehingga dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh atau sensus yang artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 35 orang karyawan PT. Tiara Payung Putra Kabupaten Tangerang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena, pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, kecuali penelitian eksploratif (Nazir, 2014:153).

Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data (Arikunto, 2013:192). Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2014:15).

Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*Interview*), angket (kuesioner), pengamatan (*observasi*), dan gabungan ketiganya.

1. Studi Lapangan

Studi lapangan digunakan untuk memperoleh data-data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu responden.

a. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013:198). Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara) (Nazir, 2014:170). Yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini karyawan PT.Tiara Payung Putra

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2014: 154). Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar (Arikunto, 2013:265). Observasi adalah pengamatan langsung dan dilakukan dengan cara mencatat setiap apa yang ada di lapangan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

c. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner (Nazir, 2014:179). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194).

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengajukan pernyataan secara tertulis guna memperoleh tentang tanggapan responden mengenai Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tiara Payung Putra.

2. Studi Kepustakaan

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan dalam rangka memperoleh data sekunder merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari Kompensasi, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

a) Tesis

b) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, dan media elektronik (internet).

3.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Untuk mencari nilai validitas disebuah item harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien korelasinya sama atau diatas 0,300 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila nilai korelasinya dibawah 0,300 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini adalah Rumus Korelasi Pearson (Product Moment) yang digunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

3.5.2. Uji Reliabilitas

Sedangkan pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal. Sugiyono (2011:104) mengatakan bahwa Pengujian reliabilitas instrument secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik belah dua (*Split Half*) yaitu pengujian reliabilitas internal dilakukan dengan

membelah item-item instrument menjadi 2 kelompok (ganjil dan genap), dijumlahkan, dicari korelasinya dan dianalisis dengan rumus Koefisien Korelasi Spearman Brown. Berikut ini adalah rumusnya

$$r = \frac{2r_b}{1 + t_b}$$

Dimana:

r = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua Kaidah keputusan : jika > 0.700 berarti reliabel. Sebaliknya < 0.700 berarti tidak reliabel.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Tetapi sebaliknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha > 0.70

3.5.3. Analisa Data

A. Analisa Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:29).

Analisis deskriptif pada penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Analisis deskriptif karakteristik responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik pelanggan di PT. Tiara Payung Putra berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan formal terakhir, profesi, dan pengeluaran per bulan melalui perhitungan distribusi frekuensi.

2. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Analisis deskriptif tanggapan responden merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dalam ketiga variabel memiliki 5 (lima) kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, 4, dan 5 (skala likert) Riduwan dan Akdon (2013:148).

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data yang berstruktural, dengan tabel biasa yang berisi : jumlah data, nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data, maka peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Package foe Special Science)* versi 16 *for windows*. Berikut ini merupakan tabel skala likert quisioner yang akan dihitung menggunakan *software spss (Statistical Package foe Special Science)* versi 16 *for windows* :

Tabel 3.3.**Interpretasi Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: 94)

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap para responden di PT. Tiara Payung Putra diolah secara statistika deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kualitas produk, harga dan keputusan pembelian. Tanggapan responden tersebut dikategorikan ke dalam 5 (lima) tingkatan yang terdiri dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju”. dengan perhitungan dasar sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2013:80)

Sedangkan, jika diaplikasikan pada penelitian ini, maka perhitungan statistik deskriptif tersebut sebagai berikut:

$$\text{Interval skor kategori} = \frac{\text{Sit} - \text{Sir}}{\text{jumlah kategori}}$$

Keterangan:

- a. Sit (skor ideal item tertinggi) = skor tertinggi x jumlah sampel x jumlah pernyataan

b. Sir (skor ideal item terendah) = skor terendah x jumlah sampel x
jumlah pernyataan.

Berikut ini adalah contoh penggunaan skala interval dalam penelitian ini :



Keterangan :

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

B. Transformasi Data (MSI)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik di mana syarat yang harus dipenuhi adalah data berskala interval. Padahal skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan data berskala ordinal. Data ordinal berasal dari pengamatan, observasi, atau angket berskala dari suatu variabel (Sukestiyarno, 2014:8). Karena data ordinal merupakan data kualitatif atau bukan angka sebenarnya, untuk memenuhi prosedur analisis maka data ordinal harus diubah menjadi data interval. Transformasi data dari ordinal ke dalam interval ini digunakan metode suksesif interval (*Method of Successive Interval/MSI*). Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Salah satu keuntungan mengubah data ini ialah hasil analisis yang menggunakan prosedur-prosedur yang mengharuskan penggunaan data

berskala interval akan menjadi signifikan. Adapun dalam pengolahan data untuk mengubah data ordinal ke interval tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* dari *Microsoft Excel*. Setelah data diubah ke dalam data berskala interval maka dapat dilakukan uji hipotesis.

C. Analisa Verifikatif

Teknik analisis verifikatif berfungsi menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis verifikatif pada penelitian ini adalah menguji nilai hipotesis pada variabel bebas (X1) dan (X2) yaitu Kompensasi dan Motivasi Kerja yang mempengaruhi variabel terkait (Y) yaitu Kinerja Karyawan PT. Tiara Payung Putra. Analisis verifikatif data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menyusun data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data diantaranya identitas responden, tanggapan dari responden mengenai variabel pada objek yang diteliti.
2. Menyeleksi data yang terkumpul agar dapat dijadikan satu kesimpulan.
3. Tabulasi data yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Memberi skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

4. Menganalisis data

Menganalisis data dilakukan dengan mengolah data yang sudah didapat dengan menggunakan rumus statistik agar memperoleh suatu kesimpulan.

5. Pengujian data

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, dan data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis koefisien regresi linear berganda.

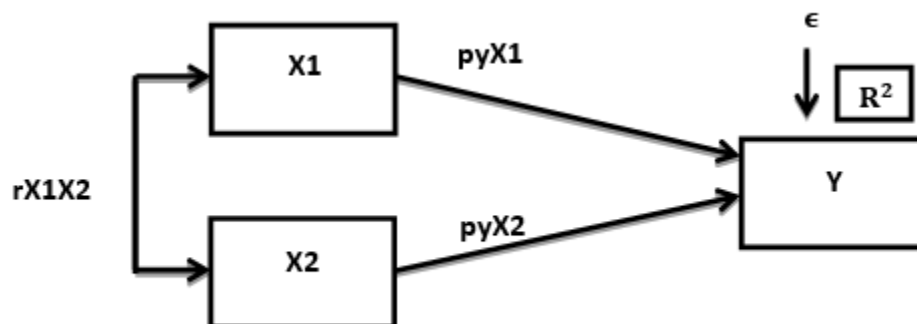
Pengukuran untuk masing-masing indikator variabel dilakukan dengan skala ordinal. Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel adalah analisis korelasi peringkat Koefisien Korelasi Product Moment menggunakan software SPSS 16 for Windows.

D. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah suatu bentuk terapan dari analisis multi regresi. Analisis jalur dikembangkan oleh Sewal Wright pada tahun 1934. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah-masalah atau untuk menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan analisis ini dapat dihitung langsung dan tak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dalam hal ini persoalannya adalah sebab akibat. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam koefisien jalur, yang sebenarnya koefisien regresi yang telah dibakukan (Kerlinger, 2004:990).

Selanjutnya teknik analisis jalur mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan Kerlinger (2004:990-993) dan pengolahannya direncanakan menggunakan SPSS. Istilah yang akan digunakan dalam analisis jalur ini adalah variabel eksogen yang merupakan variabel penyebab (X), variabel endogen yang merupakan variabel akibat (Y), dan variabel implicit (ϵ) yang merupakan faktor-faktor lain dari variabel eksogen. Bentuk umum persamaan jalur yaitu menggambarkan hipotesis dalam sebuah diagram jalur sehingga terlihat paradigma yang mewakili hipotesis penelitian. Diagram jalur dalam penelitian ini tampak pada gambar dibawah ini:

$$E. Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2}X_2 + \epsilon_1$$



Gambar 3.1

Bentuk Umum Persamaan Jalur

Keterangan :

- X1 = Kompensasi (variable bebas)
- X2 = Motivasi Kerja (variable bebas)
- Y = Kinerja Karyawan (variable terikat)
- β_{YX1} = Pengaruh langsung X1 terhadap Y
- β_{YX2} = Pengaruh langsung X2 terhadap Y

r_{X1X2} = Korelasi X1 dan X2

ϵ = Variabel epsilon / residu yaitu variable diluar X1, X2 yang mempengaruhi Y

Cara mengukur adanya pengaruh antar variabel X terhadap Y digunakan kriteria penafsiran dibawah ini:

Tabel 3.4

Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

Interfal Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,05-0,09	Lemah
0,19-0,29	Sedang
0,30	Kuat

Sumber : Suwarno dalam Achmad Kuncoro (2008:75)

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2011:138) hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (Sugiyono, 2013:231). Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam suatu variabel dependen ditentukan oleh perubahan variabel lain. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) yang dinyatakan dalam bentuk persen(%) (Silalahi, 2010:376). Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen

dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (Sugiyono, 2013:231). Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam suatu variabel dependen ditentukan oleh perubahan variabel lain. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%) (Silalahi, 2010:376).

2. Uji Parsial (Uji T)

Agar hasil koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . tingkat signifikan yaitu 5% ($\alpha = 0.05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut. Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan berarti, H_a diterima artinya antara variabel x dan variabel y ada pengaruhnya.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel x dan variabel y tidak ada pengaruhnya.

3. Uji Stimultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (stimultan) berpengaruh terhadap variabel

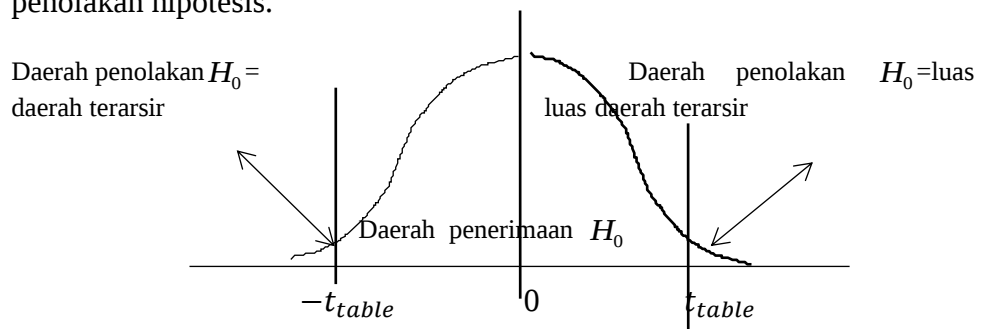
dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $hitung < \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen secara simultan.

$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ Kompensasi dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan.

$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ Kompensasi dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan.

4. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambarkan daerah penolakan dan penerimaan terhadap sebuah hipotesis dapat di gambar dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.



Gambar 3.2

Kurva T Distribusi (Uji Dua Pihak)